

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada.⁶⁵

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 135.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta.),1998, 245.

[illegible]

sejumlah informan dengan memakai perspektif fenomenologi, yaitu peneliti mengetahui dan memahamai tentang lokasi penelitian tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga yang menyelenggarakan program *homeschooling* yaitu di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) *Homeschooling* Pena Surabaya yang bertempat di Jl. Ketintang Baru III No.03 Surabaya, Jawa Timur.

Peneliti mengambil lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain kekhasan, ketertarikan, dan kesesuaian dengan topik penelitian ini.

C. Sumber Data dan Informasi Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (*human*) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (*key informant*) dan data yang diperoleh melalui informan berupa *soft data* (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

1. Narasumber (*informan*)

Narasumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Direktur atau pimpinan *homeschooling* Pena Surabaya.

- b) Waka kurikulum
c) Guru atau tentor
d) Siswa

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah *stakeholder* di *Homeschooling* Pena Surabaya, dimana subjek penelitian ini juga akan dijadikan informan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian. Adapun informan yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Informan

No.	Informan	Jenis Kelamin (L/P)	Pekerjaan	Pendidikan
1.	Informan 1	L	Ketua PKBM	Strata 2
2.	Informan 2	P	Kabag Akademik	Strata 1
3.	Informan 3	P	Tutor	Strata 1
4.	Informan 4	L	Peserta Didik	SMA
5.	Informan 5	P	Peserta Didik	SMA
6.	Informan 6	L	Peserta Didik	SMP
7.	Informan 8	P	Peserta Didik	SD
8.	Informan 9	P	Peserta Didik	SD
9.	Informan 10	P	Peserta Didik	SD

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti memulai dari ketua PKBM *homeschooling* Pena sebagai key informan, yaitu orang yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Dalam menentukan informan selanjutnya, ketua PKBM *homeschooling* Pena akan memberikan nama lain yang akan dijadikan informan yang berhubungan dengan kurikulum *homeschooling* dan kompetensi siswa.

a. Subyek Ke 1 (disebut SP)

Yang menjadi subyek kedua ini adalah SA, SA bertugas sebagai kepala bagian akademik yang bertanggung jawab pada kurikulum dan urusan akademik lainnya yang ada di *homeschooling* Pena.

c. Subjek Ke 3 (disebut RA)

Pada subjek keempat ini adalah RC, RC adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan paket C kelas XII IPA. RC mengikuti *homeschooling* karena fleksibilitas waktu yang diberikan dari pihak *homeschooling*.

d. Subjek Ke 4 (disebut RC)

Pada subjek keempat ini adalah RC, RC adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan paket C kelas XII IPA. RC mengikuti *homeschooling* karena fleksibilitas waktu yang diberikan dari pihak *homeschooling*.

e. Subjek Ke-5 (disebut DN)

Pada subjek kelima ini adalah DN, DN adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan paket C kelas XII IPA. DN mengikuti *homeschooling* karena ijazah yang dimiliki ketika menempuh pendidikan sebelumnya di pondok pesantren tidak bisa digunakan untuk mendaftar di sekolah formal dan di perguruan tinggi yang diinginkan ketika sudah lulus SMA.

g. Subjek Ke-7 (disebut FA)

Pada subjek keenam ini adalah FA, FA adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan paket A kelas 6. FA mengikuti *homeschooling* karena ketika di sekolah formal FA

sering datang terlambat dan akhirnya FA lebih memilih *homeschooling* yang jam masuknya lebih siang yakni jam 8 pagi.

h. Subjek Ke-8 (disebut MS)

Subjek ke tujuh adalah MS, MS adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan Paket A kelas 5. Alasan MS mengikuti *homeschooling* adalah MS memang belum pernah sekolah baik disekolah formal maupun nonformal.

i. Subjek Ke-9 (disebut NS)

Subjek kedelapan adalah NS, NS adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan Paket A kelas 5. Alasan NS mengikuti *homeschooling* karena menurut NS waktu belajar yang ada di sekolah formal terlalu lama sedangkan di *homeschooling* waktu belajarnya hanya sebentar yakni kurang lebih hanya 2 jam setiap harinya.

2. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Di sini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan manajemen kurikulum *homeschooling* yang diterapkan dan kompetensi siswa yang dihasilkan.

Berikut ini adalah jadwal wawancara peneliti dengan subjek penelitian yang akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	2 Maret 2017	Wawancara dengan SA
2.	4 Maret 2017	Wawancara dengan SP
3.	6 Maret 2017	Wawancara dengan RC
4.	6 Maret 2017	Wawancara dengan DN
5.	7 Maret 2017	Wawancara dengan FA
6.	7 Maret 2017	Wawancara dengan MS

2. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan data yang berbentuk m diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut proses dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut akan menjadi sebuah dokumen yang real. Dan menurut

2. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan data yang berbentuk m diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut proses dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut akan menjadi sebuah dokumen yang real. Dan menurut

2. Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan data yang berbentuk m diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut proses dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut akan menjadi sebuah dokumen yang real. Dan menurut

6. Memaknai temuan penelitian.

Dalam analisis data kualitatif peneliti berusaha melihat fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus atau sub kasus dengan mendiskripsikan, menghubungkan, membandingkan, kemudian memberi makna dari data-data yang dianalisis.⁷¹

F. Keabsahan Data

Hasil penelitian kualitatif perlu diuji tingkat keabsahan atau tingkat keterpercayaan terlebih dahulu dengan menggunakan berbagai pendekatan, metode, dan teknik. Diantara uji tingkat keterpercayaan hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui uji:⁷²

1. Keandalan (*Credibility*)

Kredibilitas data dan hasil penelitian kualitatif diukur dari beberapa aspek, mulai dari lamanya waktu penelitian, pengecekan temuan, dan proses interpretasi data. Ada 5 teknik dalam uji kredibilitas yaitu:

- Meningkatkan kepercayaan temuan penelitian
- Pengecekan secara eksternal data penelitian
- Pengujian hipotesis kerja
- Pengecekan data mentah yang digunakan dalam analisis

⁷¹ Musfigon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 154.

⁷² Musfiquon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 167-169.

e) Pengecekan temuan dan interpretasi dengan sumber data.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Uji transferabilitas ini dilakukan agar hasil penelitian ini dapat diadopsi dan dijadikan landasan penerapan pada subjek yang berbeda yang memiliki karakteristik sama dengan penelitian yang dilakukan. Uji tranferabilitas dapat dilakukan dengan melakukan analisis ranah atau kancan penelitian dengan melakukan pengecekan pada sumber data.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Uji kebergantungan hasil penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui proses inkuiri dan meningkatkan daya aksesibilitas hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan audit kembali semua data dan sumber data.

4. Ketegasan (*Confirmability*)

Uji konfirmabilitas ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan temuan, jejak rekam, dan catatan penelitian serta aspek lain. Ketika semua sudah diperiksa kembali dan tetap memiliki makna yang sama, maka peneliti dapat mengakhiri penelitian.

5. Triangulasi

Teknik ini lebih mengutamakan efektivitas hasil penelitian. Terdapat tiga macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data, yaitu:

- Triangulasi metode, digunakan untuk mengecek efektifitas metode yang digunakan dalam penelitian yakni dengan menggunakan lebih dari satu metode. Selain menggunakan wawancara peneliti juga menggunakan metode observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang sama.
- Triangulasi sumber data, yakni digunakan untuk mencari data yang sama pada sumber data yang berbeda.
- Triangulasi teori, yakni untuk melakukan uji keabsahan dari segi teori. Apakah hasil yang didapat dalam penelitian telah sesuai dengan teori yang ada atau belum.